

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penelitian-penelitian topik *crowd management* menggunakan analisis bibliometrik untuk menghasilkan profil penelitian-penelitian terdahulu, dilakukan pada basis data scopus 22 Desember 2022, menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penelitian topik *Crowd Management* (CM) menunjukkan tren peningkatan jumlah artikel di Scopus. Peningkatan ini terjadi bersamaan dengan dimulainya pandemi Covid-19. Peningkatan ini menunjukkan topik CM menarik banyak minat peneliti untuk meneliti lebih lanjut dalam kondisi yang kontekstual atau kekinian dan telah menarik banyak perhatian para peneliti dan dari bidang penelitian yang berbeda-beda. Meski demikian, belum diketahui adanya peneliti dari Indonesia yang telah menerbitkan artikel topik CM yang terindeks Scopus.
2. Analisis jaringan bibliometrik telah memetakan penelitian topik CM ke dalam 4 cluster besar. *Cluster* pertama (C1) menunjukkan bahwa kata kunci "*behavioural research*" merupakan kata kunci terbanyak, *cluster* kedua (C2) paling banyak menggunakan kata kunci "*human*", C3 adalah "*decision making*" dan C4 adalah "*disaster*". Keterhubungan kata kunci – kata kunci ini dapat dimaknai bahwa topik penelitian CM banyak membahas tentang perilaku manusia yang bertujuan untuk pengambilan keputusan agar dapat mengelola manusia atau kerumunan massa sehingga dapat terhindar dari bencana. Penelitian topik CM belum dapat disimpulkan sebagai topik yang penting dalam penelitian manajemen, khususnya manajemen operasi. Diketahui hanya 2,5% penelitian topik CM yang dikategorikan sebagai penelitian bidang manajemen dan bisnis. Penelitian topik CM lebih banyak diarahkan pada bidang *Engineering* dan *Computer Science*.
3. Analisis pemetaan bibliometrik dan analisis konten, penggunaan unsur-unsur 10SOMD pada publikasian topik CM, menunjukkan bahwa hanya

unsur “Penjadwalan” dapat dikategorikan masuk dalam dimensi penggunaan “Signifikan”. Melalui kajian SLR, diketahui secara konseptual bahwa unsur Penjadwalan terbentuk dari beberapa faktor yang bekerja secara terhubung dan berurutan. Faktor-faktor tersebut adalah arus massa, pengendalian masukan-keluaran, antrian, waktu tunggu dan kapasitas. Keterhubungan faktor-faktor ini dalam penjadwalan kerumunan telah ilustrasikan pada Gambar 23. Keberhasilan Penjadwalan dalam menangani manajemen kerumunan saat ini juga didukung penggunaan teknologi terkini, antara lain: IoT, WSN, *cloud computing*, kamera dan video identifikasi dan pelacakan.

## VI.2 Saran

### a. Aspek Teoritis

Hasil penelitian memberikan implikasi yaitu memberikan pemahaman dan referensi mengenai *crowd management* dalam konteks manajemen operasi, serta memberikan pemahaman masih terbukanya penelitian dalam CM dengan topik kajian dalam bidang manajemen dan bisnis. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi komprehensif bagi penelitian selanjutnya di masa mendatang. Penelitian konseptual topik CM di masa mendatang sangat diperlukan agar dapat dipergunakan untuk pengujian lebih lanjut dalam penelitian teoritikal dan empiris. Sangat disarankan juga bagi penelitian selanjutnya untuk menempatkan Indonesia sebagai obyek penelitian mengingat penelitian topik CM di Indonesia belum ditemukan pada *database* Scopus hingga akhir tahun 2022.

### b. Aspek Praktis

Implikasi praktis penelitian ini adalah memberikan panduan bagi manajemen, khususnya bagi manajemen suatu acara-acara hiburan, pertandingan olahraga, konser musik, pusat-pusat keramaian, maupun bagi manajemen suatu entitas khusus yang menangani *crowd management* atau secara umumnya disebut pelaku *crowd industry*, agar dapat menangani permasalahan kerumunan manusia dengan lebih baik

sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan jasa serta mencegah terjadinya kefatalan penanganan kerumunan manusia, khususnya untuk memahami unsur “Penjadwalan”. Manajer *crowd industry* yang menangani isu kerumunan agar dapat memahami bahwa penjadwalan kerumunan perlu didukung oleh pengelolaan yang baik atas kapasitas fasilitas infrastruktur, pengendalian masukan massa dan keluarannya, menyiapkan lintasan untuk antrian, menetapkan estimasi waktu tunggu yang wajar dan mengendalikannya, mendeteksi dan memprediksi arus massa serta menerapkan teknologi terkini.

### **VI.3 Keterbatasan**

Tesis ini menggunakan analisis bibliometrik dan analisis konten untuk menganalisis dan mensintesis artikel-artikel berbahasa Inggris pada *database* Scopus, yaitu artikel-artikel yang diterbitkan pada jurnal bereputasi tinggi. Oleh karenanya, simpulan serta saran di atas dapat berbeda jika tesis ini juga termasuk menganalisis dan mensintesis artikel-artikel yang tidak terindeks Scopus. Demikian juga dampaknya apabila termasuk menganalisis dan mensintesis artikel-artikel selain yang berbahasa Inggris, meskipun artikel tersebut telah terindeks Scopus.

Penelitian kualitatif dengan metode induksi ini banyak melibatkan subyektivitas penulis tesis dalam menginterpretasi fenomena yang diteliti. Subyektivitas dan interpretasi dari peneliti lain dapat menyebabkan perbedaan simpulan dan memberikan saran yang juga berbeda.